

**PELATIHAN PEMBUATAN *HAND SANITIZER* MELALUI MEDIA  
VIDEO TUTORIAL DALAM MENSOSIALISASIKAN POLA  
HIDUP BERSIH DI LINGKUNGAN KELURAHAN  
JAKASAMPURNA, BEKASI BARAT DALAM UPAYA  
MENYIKAPI PANDEMI COVID-19**

**Neneng Siti Silfi Ambarwati<sup>1\*</sup>, Mari Okatini Armandari<sup>2</sup>, Nurul Hidayah<sup>3</sup>, Chanar  
Mutiar Putri<sup>4</sup>, Siska Marlina<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

<sup>1</sup>neneng\_ambarwati@yahoo.co.id, <sup>2</sup>mariearmandari@yahoo.co.id, <sup>3</sup>nrl.hdy@gmail.com,  
<sup>4</sup>chnrmutiarap@gmail.com, <sup>5</sup>siskamarlina03@gmail.com

**Abstract**

COVID-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of coronavirus. The new virus and the disease it causes were unknown before the outbreak began in Wuhan, China, in December 2019. COVID-19 is now a pandemic affecting many countries around the world. The best way to avoid getting infected with the corona virus is to wash your hands or use a hand sanitizer. Another alternative is to use local natural ingredients as antiseptic ingredients or hand sanitizers, namely the use of betel leaf and aloe vera. The purpose of community service for the national competitive community partnership program is to improve thinking skills, make antiseptic products, and direct product marketing. This program is expected to motivate PKK women and young women to be able to make their own antiseptic products made from betel leaf and aloe vera. Furthermore, they can market the antiseptic products through cooperatives in the Jatisampurna Village, Jakasampurna Village. The output targets of this community service program are one scientific article obtained through an indexed National Journal, a hand sanitizer product, a video that is HAKI right, and increasing the empowerment of PKK mothers and young women in the Jakasampurna Village, West Bekasi District in the ability to create and develop manufacture of antiseptic preparations made from natural ingredients of betel leaf and aloe vera. This guidance is also continued by encouraging and marketing these antiseptic products through the Jakasampurna Village area.

**Keywords:** betel leaf, aloe vera, hand sanitizer, jakasampurna

**Abstrak**

*COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Cara terbaik menghindari dari infeksi virus corona adalah mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer. Alternatif lain dengan memanfaatkan bahan alam lokal sebagai bahan antiseptik ataupun hand sanitizer yaitu pemanfaatan daun sirih dan lidah buaya. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional program kemitraan masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan berpikir, membuat produk antiseptik serta keterampilan memasarkan produk. Program ini diharapkan dapat memotivasi Ibu-ibu PKK dan remaja putri untuk mampu membuat produk antiseptik sendiri yang berbahan dasar daun sirih dan lidah buaya. Selanjutnya dapat memasarkan produk antiseptik tersebut melalui koperasi di wilayah Kelurahan Jatisampurna Kelurahan Jakasampurna. Target luaran dari program pengabdian masyarakat ini adalah satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Nasional terindeks, satu produk hand sanitizer, video yang di HAKI kan, dan peningkatan keberdayaan Ibu-ibu PKK serta remaja putri di Kelurahan Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat dalam kemampuan membuat dan mengembangkan pembuatan sediaan antiseptik berbahan dasar bahan alam daun sirih serta*

*lidah buaya. Binaan ini juga dilanjutkan dengan mempromosikan dan memasarkan produk antiseptik tersebut melalui koperasi di wilayah Kelurahan Jakasampurna.*

**Kata Kunci:** daun sirih, lidah buaya, *hand sanitizer*, jakasampurna

## 1. PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Wabah COVID-19 yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 dan pertama kali dideteksi di Kota Wuhan Tiongkok telah melanda dunia 1 Desember 2019 (Rifa'i et al., 2020). Pandemi COVID-19 ditetapkan oleh *World Health Organization* pada tanggal 11 Maret 2020 (Lubis et al., 2020). Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk, bersin dan pernapasan normal, melalui sentuhan wajah karena tangan terkontaminasi akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi (Rifa'i et al., 2020). Cara terbaik menghindari dari infeksi virus corona adalah mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*. Alternatif lain dengan memanfaatkan bahan alam lokal sebagai bahan antiseptik ataupun *hand sanitizer* yaitu pemanfaatan daun sirih dan lidah buaya. Antiseptik yang terkandung dalam *hand sanitizer* memiliki kandungan alkohol dan triklosan. Keduanya merupakan bahan kimia yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri/virus. (Fauztihana,

dkk, 2020). Saat ini kegiatan mencuci tangan sudah terlihat lebih praktis yaitu dengan memakai suatu cairan atau gel antiseptik yang bisa digunakan dimana saja dan kapan saja tanpa harus dibilas dengan air, yang disebut dengan *hand sanitizers*, karena diketahui bahwa *hand sanitizer* efektif dalam membunuh kuman di tangan (Situmeang dan Sembiring, 2019). Menurut Abdul Muiz, Asisten Riset & Development PT KTU bahwa ekstrak lidah buaya memiliki antiseptik dan bermanfaat sebagai pelembab alami jika digunakan dalam pembuatan *hand sanitizer* alami (Gatra.com). Sosialisasi pembuatan *hand sanitizer* alami ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat di Kelurahan Jakasampurna – Bekasi dapat dengan mudah membuat *hand sanitizer* sendiri di rumah dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai guna dari tumbuhan sirih dan lidah buaya sebagai *hand sanitizer* alami dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemi seperti sekarang ini.

Bahan baku lokal dan berlimpah (daun sirih serta lidah buaya) mempunyai banyak khasiat, yang utama sebagai antiseptik alami yang luar biasa. Kandungan daun sirih yang kaya akan polifenol, terutama chavicol menawarkan perlindungan ganda dari kuman. Bahan yang dapat dipersiapkan untuk membuat *hand sanitizer* alami yakni sebagai berikut (Sari & Isadiartuti,

2006): daun sirih 50 gram, air panas 200 ml, air bersih 200 ml, jeruk nipis 8 ml. Alat yang perlu dipersiapkan untuk membuat *hand sanitizer* yang ekonomis dan mudah yaitu antara lain kompor, 2 buah panci, gelas ukur, botol spray, pisau, saringan. Cara membuat *hand sanitizer* (Sari & Isadiartuti, 2006): 50 gram daun sirih dicuci hingga bersih dan dikeringkan daun sirih dengan cara diangin-anginkan, lalu potong daun sirih tersebut menjadi kecil kecil, tuang ke dalam panci yang berisi 200 ml aquades. Ambil panci lain yang lebih besar dan isi panci dengan air dingin, masukkan panci yang berisi rendaman daun sirih ke dalam panci yang lebih besar, tim daun sirih tersebut dengan api kecil hingga 90 derajat celcius selama 30 menit. Setelah selesai, diamkan dan tunggu hingga dingin. Setelah dingin, saring rendaman daun sirih ke dalam gelas ukur hingga mencapai 15 persen, tambahkan 8 ml air jeruk nipis, dan tambahkan aquades hingga volume 200 mL. Aduk dan tuangkan ke dalam botol spray.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan dalam Program Pengabdian Masyarakat ini menggunakan cara pendekatan partisipatif aktif secara berkelanjutan antara tim pengusul dengan mitra. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan kerja praktek. Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi merupakan metode yang digunakan pada saat dilakukan kegiatan penyuluhan untuk menginformasikan pengetahuan tentang

bahan alami yang yang dapat digunakan untuk pembuatan *hand sanitizer*, serta kandungan-kandungan vitamin dan zat aktif yang terdapat pada bahan alami tersebut dan perilaku hidup bersih dan sehat yang tepat dalam masa pandemi. Dilanjutkan dengan metode demonstrasi dan kerja praktek untuk menunjukkan cara pembuatan produk *hand sanitizer* sehingga dapat meningkatkan kebersihan, dan kesehatan. Tim pengusul akan mengendalikan program Kemitraan Masyarakat berperan aktif melakukan pendampingan dan pembinaan secara berkala kepada mitra.

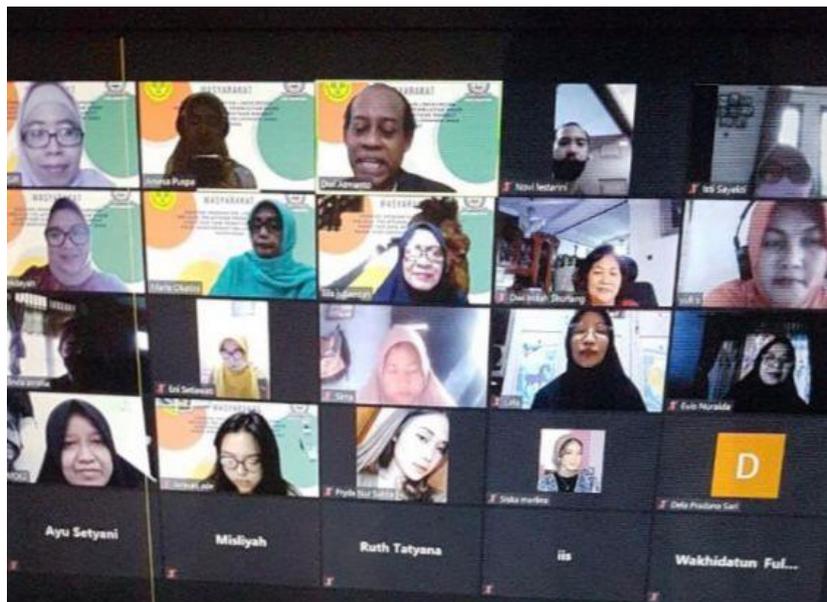
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) Program Studi Pendidikan Tata Rias yang dilaksanakan pada Hari Sabtu, 3 Juli 2021 oleh Dr. apt. Neneng Siti Silfi Ambarwati M.Si, Dra. Mari Okatini A, M.KM dan Nurul Hidayah, M.Pd serta dibantu oleh beberapa Mahasiswa Program Studi Tata Rias angkatan 2018 berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan P2M berlangsung dengan menggunakan proses daring dengan cara WEBINAR. Kegiatan P2M dibuka oleh host lalu sambutan dari ketua PKK Kelurahan Jakasampurna yakni Ibu Misliyah, S. Sos.I. Kegiatan P2M dilaksanakan dalam tiga sesi, yang dimana sesi pertama diisi dengan seminar yang Dr. Dwi Atmanto, M.Si, dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd. dengan tema “Edukasi Kesehatan Lingkungan”, dilanjutkan materi seminar kedua yang dipaparkan oleh Ibu. Dr. apt. Neneng Siti Silfi Ambarwati, M.Si. dan Dra. Mari

Okatini A, M. Km dengan tema “Pembuatan *Hand Sanitizer*”. Lalu sesi ketiga dilanjutkan oleh Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes dan Ibu Dr. Aniesa Puspa Arum, MPd, dengan tema “Penataan Rambut”.

Setelah pemaparan materi usai, kegiatan P2M dilanjutkan dengan sesi pertanyaan yang dijawab langsung oleh pemateri,

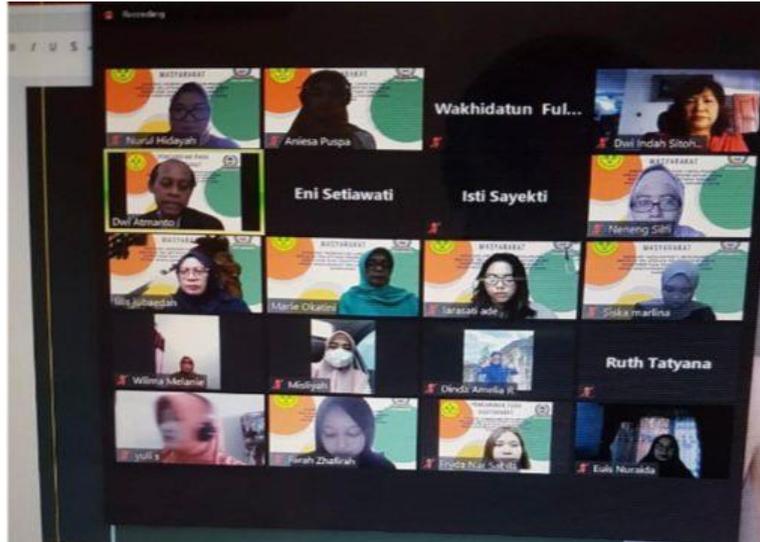
kemudian peserta webinar mengisi kuesioner kepuasan peserta kegiatan P2M Prodi Pendidikan Tata Rias. Setelah peserta pelatihan mengisi kuesioner, kegiatan P2M dilanjutkan dengan penutupan yang dipandu oleh host *zoom meeting*, dan dilanjutkan dengan foto bersama.



**Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan**



**Gambar 2. Pemaparan oleh Ahli Materi**



**Gambar 3. Melakukan Sesi Tanya jawab**

Hasil kesimpulan kegiatan dapat dilihat dari kuesioner yang dilakukan setelah agenda berlangsung, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Ketertarikan pada materi pelatihan pembuatan *hand sanitizer* melalui media video tutorial dalam mensosialisasikan pola hidup bersih menunjukkan bahwa 17 peserta (100%) tertarik pada materi yang diberikan.
- b. Kebermanfaatan pada materi pelatihan pembuatan *hand sanitizer* melalui media video tutorial dalam mensosialisasikan pola hidup bersih menunjukkan bahwa 17 peserta (100%) menyatakan materi tersebut bermanfaat.
- c. Penyampaian materi pelatihan pembuatan *hand sanitizer* melalui media video tutorial dalam mensosialisasikan pola hidup bersih menunjukkan bahwa 16 peserta (94,1%), menyatakan

materi dan video yang disampaikan jelas dalam mensosialisasikan pola hidup bersih dan 1 peserta (5,9 %) menyatakan materi dan video yang disampaikan tidak jelas dalam mensosialisasikan pola hidup bersih. Hal ini bisa dikarenakan adanya gangguan sinyal.

#### **4. PENUTUP**

Disimpulkan bahwa suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan juga dilakukan kepada para Ibu-ibu PKK di kelurahan terutama yang berlokasi di Kelurahan Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, Jawa Barat. Ibu-ibu PKK ini membutuhkan pengetahuan tambahan terkait kebiasaan hidup bersih dan pembuatan *hand sanitizer* terutama dengan memanfaatkan bahan alam apalagi dalam suasana pandemi COVID-19 saat ini. Keterampilan dalam membuat *hand sanitizer* dengan memanfaatkan daun

sirih, daun lidah buaya, dan jeruk nipis yang mudah didapatkan di sekitar rumah serta dapat dibudidayakan, dapat menjadikan alternatif para ibu untuk membuat sendiri di rumah masing-masing. Penggunaan bahan ini juga dapat menghindari munculnya alergi untuk yang tidak cocok penggunaan *hand sanitizer* yang ada di pasaran atau mencegah keringnya tangan akibat penggunaan *hand sanitizer* yang berbahan alkohol. Pengabdian ini difokuskan pada kegiatan memberikan pengetahuan tentang bahan alam yang dapat digunakan sebagai bahan perawatan kulit dan mencegah menularnya penyakit melalui media tangan yang kotor serta pelatihan keterampilan membuat *hand sanitizer*. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para Ibu PKK di Kelurahan Jakasampurna dapat membuat sendiri *hand sanitizer* dari bahan alam tersebut baik untuk diri sendiri dan dapat juga untuk diperjualbelikan sehingga dapat memperkuat perekonomian keluarga.

Hasil saran didapatkan melalui kuesioner dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, didapati saran sebagai berikut:

1. Semoga waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, kendala kegiatan yang terjadi ketika daring dapat teratasi dengan baik.
2. Kegiatan ini sebaiknya dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dalam

mensosialisasikan pola hidup bersih

Diharapkan setelah dilakukan kegiatan ini di kelurahan Jakasampurna, dapat dilaksanakan lagi di tempat lain dengan mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan di Kelurahan Jakasampurna ini, yang juga untuk pemberdayaan keluarga sehingga meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Evaluasi kegiatan pelatihan juga diperlukan agar kegiatan makin tepat guna dan sesuai dengan sasaran pengabdian.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. S. S. 2007a. Evaluasi Potensi Antioksidan dari Ekstrak Aloe vera (*Aloe barbadensis* Miller). *Dimensi Jurnal Teknologi Dan Kejuruan*. 1(61), 52–61.
- Azizah, Rahma., 2016., Pengaruh Penggunaan Masker Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Terhadap Hasil Kelembapan Kulit Pada Kaki., Jakarta: Skripsi: FT- Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta
- Dalimartha, Setiawan & Felix Adrian. 2013. *Fakta Ilmiah Buah & Sayur*. Jakarta: Penebar Plus..
- Hernani & Mono Rahardjo. 2006. *Tanaman Berkhasiat Antioksidan*. Depok: Penebar
- Rifa'i, I., Irwansyah, F. S., Sholihah, M., & Yuliawati, A. (2020). Dampak dan Pencegahan Wabah Covid-19 : Perspektif Sains dan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–10.

- Saddewisasi, W., Produksi, T., Masyarakat, P., Bantuan, D. A. N., Tingkatkan, U., Di, P., Saddewisasi, W., & Produksi, T. (2019). DESA CEPILING KECAMATAN CEPILING KABUPATEN KENDAL Fakultas Ekonomi Universitas Semarang [saddewisasi@usm.ac.id](mailto:saddewisasi@usm.ac.id) Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat ( SENIAS ) 2019 – Universitas Islam Madura Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat ( SENIAS ). 8–12.
- Sari, R., & Isadiartuti, D. (2006). Studi Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* Linn.). *Majalah Farmasi Indonesia*, 17(4), 163– 169. <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=10171>
- Wati NMN, Lestari NKY, Jayanti DMAD, Sudarma N. Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19. *JurnalempathyCom*. 2020;1(1):1–8.